

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif atau hubungan. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiono, 2011, hlm 111). Hubungan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah penelitian kausal (Sebab-akibat) atau hubungan variabel X mempengaruhi variabel Y, Pemilihan jenis penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa penelitian ini menguraikan dan menjelaskan data-data yang telah diolah dan dianalisis.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti pengaruh harga, kualitas, dan gaya hidup secara simultan terhadap keputusan pembelian produk sepeda motor honda di kota Banjarmasin. Pendekatan yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, sehingga ada data yang didapat adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan atau angka dan analisis secara statistik. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiono, 2011, hlm 114)

B. Lokasi Penelitian

Dalam rangka menyusun laporan penelitian, peneliti mencari dan mengumpulkan data kepada masyarakat Kecamatan Banjarmasin Selatan yang menggunakan produk sepeda motor honda. Kecamatan Banjarmasin selatan tersebut terdiri dari 12 kelurahan yaitu Kelayan Selatan, Pekauman, Kelayan Barat, Kelayan Tengah, Kelayan Timur, Tanjung Pagar, Murung Raya, Kelayan Dalam, Pemurus Dalam, Pemurus Baru, Mantuil, Basirih. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena kecamatan Banjarmasin selatan memiliki jumlah penduduk (jiwa) terbanyak yaitu 167.928,00 penduduk. Selain itu, peneliti telah melakukan pra penelitian terlebih dahulu yang pada akhirnya dapat ditentukan bahwa lokasi tersebut memiliki karakteristik dan permasalahan yang ingin diteliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam metode penelitian kata populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.(M. Burhan Bungin, 2007, hlm 99). Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek yang diteliti. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya. (Sugiono,2014, hlm 297).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Banjarmasin yang memutuskan membeli produk motor honda.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu (Sugiyono 2013, hlm 81). Karena populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya, maka digunakan rumus Lemeshow untuk mengetahui jumlah sampel. Berikut rumus Lemeshow:

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel minimal yang diperlukan

Z α = Nilai standar dari distribusi $\alpha=0,05$ maka Z α = 1,96

P = maksimal estimasi 50% = 0,5

Q = 1-P

d = tingkat ketelitian 10%

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = p \frac{3,8416 \times 0,5 \times 0,5}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96,04 atau dibulatkan menjadi 97 responden. Alasan sampel dibulatkan menjadi 97 orang karena jika salah satu kuesioner terdapat data yang kurang valid maka bisa menggunakan isian kuesioner yang lebih tersebut. Jumlah responden sebanyak 97 orang tersebut dianggap sudah representatif karena sudah lebih besar dari batas minimal sampel.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode non-probability sampling. Non-probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2014, hlm 116). Teknik yang digunakan adalah *accidental sampling*. Menurut sugiyono (2009, hlm 85), *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Berikut adalah uraiannya :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari sumber asli, tanpa perantara. Data primer diperoleh dari pengisian kuesioner oleh konsumen sepeda motor Honda di Kota Banjarmasin.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari pihak yang mengambil data primer atau dari pihak ketiga yang merupakan perantara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder dari situs resmi PT. Astra Honda Motor sebagai produsen sepeda motor merek Honda serta Honda Trio Motor di Jl. Perintis Kemerdekaan No.45 Kota Banjarmasin sebagai lokasi dari penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono, 2016, hlm 199). Kuesioner digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data primer mengenai pengaruh harga,

kualitas, dan gaya hidup secara simultan terhadap keputusan pembelian produk sepeda motor honda di kota Banjarmasin.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. (Sugiyono, 2016, hlm 122) Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan. Instrumen yang digunakan peneliti adalah observasi nonpartisipan tidak terstruktur. Sifat instrumen yang tidak baku memudahkan peneliti untuk menggali informasi berkaitan pengaruh harga, kualitas, dan gaya hidup secara simultan terhadap keputusan pembelian produk sepeda motor honda di kota Banjarmasin..

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum lokasi penelitian, dan data lain yang berkaitan dengan pengaruh harga, kualitas, dan gaya hidup secara simultan terhadap keputusan pembelian produk sepeda motor honda di kota Banjarmasin..

F. Instrumen Penelitian

Tabel IV Instrumen penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Keputusan Pembelian (Kotler & Keller,2012)	Alasan konsumen dalam memilih produk sepeda motor honda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemantapan pembeli pada produk 2. Kebiasaan pembeli dalam membeli produk 3. Pemberian rekomendasi kepada orang lain atas produk 4. Melakukan pembelian ulang pada produk
2	Harga (Dharmesta dan Irawan,2005)	jumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan produk sepeda motor honda.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan ekonomi 2. Penawaran dan permintaan 3. Elastisitas permintaan 4. Persaingan 5. Biaya
3	Kualitas (Fandy Tjiptono,2016)	kemampuan produk sepeda motor honda yang diberikan oleh perusahaan untuk memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Durability</i> (daya tahan) 2. <i>Comformance to specifications</i> (kesesuaian dengan spesifikasi) 3. <i>Features</i> (fitur) 4. <i>Aesthetics</i> (estetika) 5. <i>Perceived quaility</i> (kesan kualitas)
4	Gaya Hidup (Amstrong,2012)	pola hidup masyarakat yang menggunakan produk sepeda motor honda yang di ekspresikan dalam aktifitas, minat serta opininya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap 2. Pengalaman dan pengamatan 3. Kepribadian 4. Konsep diri 5. Motif 6. Persepsi

Sumber: Data diambil dari berbagai referensi, 2023

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis deskriptif

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan penyusunan daftar pernyataan untuk dapat di hitung berdasarkan statistik, untuk itu data perlu diubah menjadi kuantitatif yaitu dengan memberikan angka (skor) untuk setiap jawaban dengan menggunakan *likerts scale*. Masing-masing item pernyataan dibuka peluang kemungkinan lima jawaban atau skala lima tingkat (likerts), dimana responden diharuskan memilih salah satu dari lima jawaban yang tersedia dengan bobot sebagai berikut:

- a. Jawaban sangat setuju (a) = 5
- b. Jawaban setuju (b) = 4
- c. Jawaban cukup setuju (c) = 3
- d. Jawaban tidak setuju (d) = 2
- e. Jawaban sangat tidak setuju (e) = 1

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrument yang valid memiliki validitas yang tinggi dan sebaliknya jika validitasnya rendah maka instrumen tersebut tidak valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang akan diukur (Arikunto 2022).

Dasar pertimbangan untuk mengukur valid tidaknya angket adalah dengan membandingkan antara r hitung terhadap r tabel. Dimana nilai $df = n-2$ dengan taraf signifikan 10%. Dengan ketentuan jika r hitung lebih besar dari r tabel maka kuesioner dikatakan valid. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka kuesioner tersebut dikatakan tidak valid sebagai instrument penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan kenyataan. Untuk mengetahui reliabilitas dari pernyataan pernyataan dalam angket, digunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dianggap bisa diandalkan, apabila koefisien alpha di atas 0,60. Sehingga butir-butir pertanyaan dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya (Usman and Setiady Akbar 2009).

3. Uji Hipotesis

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Untuk melakukan uji

normalitas dapat menggunakan rumus chi kuadrat dengan taraf signifikan 5%. Rumus chi kuadrat sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan : X_2 = chi kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

2) Homogenitas

Jika data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel F. adapun kriteria pengujian jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka homogen.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model dari regresi yang baik adalah tidak terdapat korelasi antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Gejala multikolinearitas tidak terjadi apabila nilai VIF tidak lebih besar dari 10 serta nilai tolerance kurang dari 0.10.

4) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan mengetahui model regresi yang digunakan tidak terjadi kesamaan varian dari residual pengamatan. Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan residualnya (ZRESID) (Wiratna 180AD).

b. Pengujian Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel terikat dapat diprediksi melalui variabel-variabel bebas secara individual, sehingga dapat diputuskan apakah naik turunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui menaikkan atau menurunkan variabel-variabel bebas.

Persamaan Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Kepuasan nasabah

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

X_1 = Kualitas pelayanan

X_2 = Fasilitas

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) secara parsial dengan tahapan sebagai berikut:

(1) Menentukan H_0 dan H_a

H_0 : tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat

H_a : ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat

(2) Tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$), dengan variabel bebas (k) = 3

(3) Nilai $t_{tabel} = t\left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1\right)$

(4) Nilai t_{hitung}

Untuk mendapatkan nilai t_{hitung} peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 2.2

(5) Keputusan

H_0 diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} < t_{tabel}$, hal ini berarti ada pengaruh parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat. H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, hal ini berarti ada pengaruh parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3) Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variable independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkah uji F ini adalah:

- (1) Menentukan H_0 dan H_a

H_0 : tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

H_a : ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

- (2) Tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$), dengan variabel bebas (k) = 3

- (3) Nilai $F_{tabel} = 0,05 ; (k)(n - k - l)$

- (4) Nilai F_{hitung}

Untuk mendapatkan nilai F_{hitung} peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 2.2

- (5) Keputusan

H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, hal ini berarti tidak ada pengaruh simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, hal ini berarti ada pengaruh simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

- 4) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan variasi turunya Y yang diterangkan oleh pengaruh linear X. Bila nilai koefisien

determinasi yang diberi simbol R^2 sama dengan 1, berarti garis regresi yang dicocokkan menjelaskan 100 persen variasi dalam Y. Sebaliknya, kalau R^2 sama dengan 0 maka model tadi tidak menjelaskan sedikitpun variasi dalam Y. Khususnya R^2 terletak antara kedua titik ekstrim ini (0–1). Kecocokan model dikatakan lebih baik bila R^2 semakin dekat dengan 1.

H. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian mencakup langkah – langkah pelaksanaan dari awalsampai akhir, adapun langkahnya sebagai berikut :

1. Studi Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mempelajari permasalahan yang menjadi bahan penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kembali dengan dosen pembimbing dan dituangkan dalam bentuk desain proposal yang berjudul pengaruh harga, kualitas dan gaya hidup terhadap keputusan pembelian produk sepeda motor honda (studi kasus kota Banjarmasin). Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan kepada dosen penasehat Prof.Dr. Syaugi, S.Ag.,M.A, dan meminta persetujuannya untuk dimasukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah disidangkan, ditanyakan diterima lalu kemudian diseminarkan hari jum'at tanggal 6 November 2020 jam 11:00.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu membuat instrumen penelitian, kemudian dikonsulkan kepada dosen pembimbing. Setelah instrumen disetujui oleh dosen pembimbing, kemudian mengurus surat riset, dan melakukan penelitian lapangan, sehingga diperoleh data mengenai pengaruh harga, kualitas dan gaya hidup terhadap keputusan pembelian produk sepeda motor honda(studi kasus kota Banjarmasin).. Untuk melakukan riset ini diperlukan waktu selama dua bulan sesuai dengan surat izin riset yang telah dikeluarkan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahapan ini penulis mengolah data secara intensif terhadap data yang diperoleh dengan teknik pengolahan data yang semuanya dituangkan dalam penyajian data. Untuk memperoleh kesimpulannya, maka dilakukan analisis secara kuantitatif dengan menggunakan *SPSS versi 25*.

4. Tahapan Penyusunan Laporan Akhir (Penyempurnaan)

Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing, selanjutnya diadakan perbaikan dan penyempurnaan hingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasyahkan.